

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis semantik Toshihiko Izutsu yang telah dilakukan terhadap kata *muthmainnah* dalam QS. Ali Imran ayat 126, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

Pertama, makna dasar *muthmainnah* mencakup empat lapisan: ketenangan jiwa setelah kegelisahan, kestabilan dan kemantapan, kerendahan secara fisik, serta kediaman yang menetap. Ini menunjukkan bahwa *muthmainnah* menggambarkan ketenangan yang telah mengakar dan stabil, bukan sekadar ketenangan yang bersifat sementara.

Kedua, analisis sintagmatik memperlihatkan bahwa makna *muthmainnah* bervariasi sesuai konteks ayatnya: puncak ketenangan jiwa dalam relasinya dengan *nafs* (QS. Al-Fajr: 27), ketenangan semu yang bersumber dari kelalaian duniawi dalam relasinya dengan kehidupan dunia (QS. Yunus: 7), makna kediaman fisik dalam relasinya dengan malaikat (QS. Al-Isra': 95), keteguhan iman di bawah tekanan dalam relasinya dengan iman (QS. An-Nahl: 106), dan ketenangan epistemologis dalam relasinya dengan *qulub* (QS. Al-Maidah: 113). Adapun dari analisis paradigmatis, sinonimnya meliputi *sakinah*, *al-amnu*, dan *al-hudu'*, sedangkan antonimnya adalah *khauf*, *khasyyah*, dan *juzu'an*. *Sakinah* yang menekankan ketenangan yang kukuh dan menetap, *al-amnu* yang menunjukkan rasa aman dan bebas dari ketakutan, serta *al-hudu'* yang menggambarkan ketenangan setelah meredanya suatu

gejolak meski lafadz ini tidak ditemukan dalam Al-Qur'an. Sedangkan antonimnya mencakup *khauf* (rasa takut dan cemas), *khasyyah* (ketakutan yang mendalam dan tidak terelakkan), dan *juzu'an* (keluh kesah dan ketidaksabaran menghadapi ujian), yang keseluruhannya menggambarkan kondisi jiwa yang rapuh dan tidak mantap.

Ketiga, kajian diakronik menunjukkan transformasi makna yang signifikan. Pada periode pra-Qur'anik maknanya sepenuhnya fisik dan indrawi. Al-Qur'an kemudian memperluas maknanya hingga menyentuh dimensi spiritual dan eskatologis. Pada periode pasca-Qur'anik, konsep ini berkembang dalam fiqh sebagai rukun shalat, dalam filsafat sebagai ketenangan jiwa rasional, dan dalam tasawuf sebagai *maqam* ruhani tertinggi.

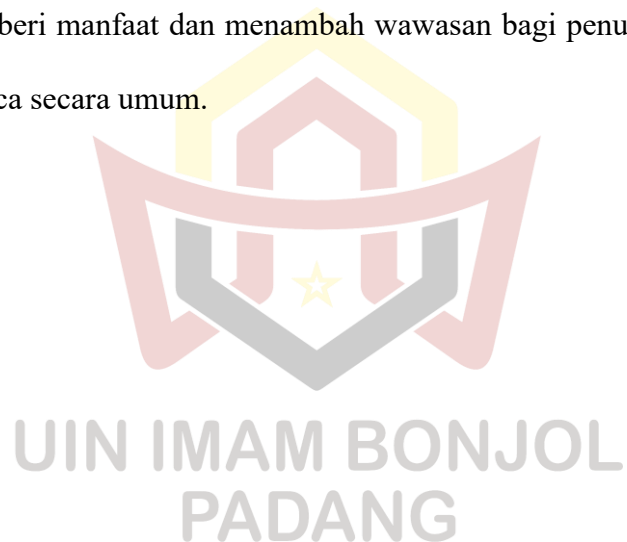
Keempat, *weltanschauung* yang terpancar dari QS. Ali-Imran ayat 126 mengajarkan bahwa ketenangan hati adalah anugerah Allah yang diturunkan langsung ke dalam batin kaum Mukminin, bukan buah dari kekuatan materi. Ketenangan sejati hanya berdiri di atas fondasi tauhid, dan kemenangan batin selalu mendahului kemenangan lahiriah. Ketenangan itu bersifat menetap selagi seorang hamba tetap beriman dan berserah diri kepada Allah SWT.

B. Saran

Penelitian ini baru menjangkau satu kata kunci, yaitu *muthmainnah*, dengan pendekatan semantik Toshihiko Izutsu yang difokuskan pada QS. Ali Imran ayat 126. Penggunaan pendekatan ini tentu akan mendapatkan informasi yang cukup jelas mengenai pandangan dunia al-Qur'an terhadap kata *muthmainnah* dalam QS. Ali Imran ayat 126. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih

memiliki keterbatasan dan kekurangan serta jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, diharapkan ada penelitian yang selanjutnya apat memperluas cakupan penelitian dengan mengkaji seluruh derivasi dari akar kata طَمَأَنَّ secara komprehensif dalam Al-Qur'an agar peta semantiknya menjadi lebih utuh.

Sebagai buah dari penelitian ini, penulis berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan inspirasi kepada pelajar, terutama mahasiswa yang sedang menekuni perkuliahan ilmu al-Qur'an dan tafsir. Diharapkan penelitian ini dapat memberi manfaat dan menambah wawasan bagi penulis secara khusus dan pembaca secara umum.



DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ja'far Muhammad bin Jarir Ath-Thabari. *Tafsir al-Thabari Jilid 13*. Jakarta: Pustaka Azzam, 2007.
- Abubakar, Rifa'i. *Pengantar metodologi penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, n.d.
- Ad-Dimasyqi, Al Imam Abul Fida Isma'il Ibnu kasir. *Tafsir Ibnu kasir*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2000.
- Afifah Nabil Hasna Aisy, Salsabila Nur Hasan, Lukman Tirjaya Abadi. "Hakikat Jiwa Dalam Harmoni Akal, Nafsu, dan Ruh: Kajian Pemikiran Imam Al-Ghazali." *El-Fikr: Jurnal Aqidah dan Filsafat islam* 6, no. 1 (2025): 92–109.
- Ain, Aini Qurotul. "Tafsir: Pengertian, Sejarah, Maraji', Hukum, dan Pembagiannya." *Jurnal Iman dan Spiritualitas* 3, no. 1 (23 Februari 2023): 71–76. <https://doi.org/10.15575/jis.v3i1.18772>.
- Al-Qur'an, Tim Kajian Ilmu. "RASUL DARI KALANGAN MANUSIA : KAJIAN TAFSIR SURAH AL-ISRA' AYAT 95 Tinjauan Tematik, Linguistik, dan Relevansinya dalam Kehidupan Kontemporer Disusun." *STUDI AL-QUR'AN DAN TAFSIR* 7, no. 2 (2025).
- Ali, Muhammad bin, dan Asy-Syaukani. *Tafsir Fathul qadir 3*. Jakarta: Pustaka Azzam, 2011.
- Ali, Syaikhul Islam Al Qdhi; Muhammad bin, dan Asy-Syaukani. *Tafsir Fathul Qadir*. Jakarta: Pustaka Azzam, 2011.
- Andopa, Alpaqih. "An-Nafs Dalam Al-Qur'an (Studi Pemikiran M.Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Misbah)." Institut Agama Islam Negeri Curup, 2018.
- Ardiansyah, Yogi, Said Azren Qadraini, dan Ali Akbar. "Dari Akidah Menuju Akhlak : Analisis Semantik Kata " Iman " dalam Al-Qur ' an dan Manifestasinya dalam Perilaku." *Teologi Islam* 2, no. 1 (2026): 166–75.
- Arief Agus Triansyah, Annisa Dwiyani, Devina Arimbi Fitriani, Erin Herlina, Maisa Yuniarti Hermawan. "KELEMAHAN MANUSIA DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN (Telaah surat Al-Ma'arij ayat 19-21)." *Inovasi Pendidikan Kreatif* 5, no. 4 (2024): 16–25.
- Ash-Shiddieqy, Muhammad Hasbi. *tafsir Al-Qur'anul majid An-Nuur 1*. Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2000.
- . *tafsir Al-Qur'anul majid An-Nuur 3*. Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2000.
- Asy-Syaukani, Al-Imam Muhammad bin Ali bin Muhammad. *Fathul Qadir Jilid 2*. (Jakarta: Pustaka Azzam, 2009), 2009.

- Atfal, Khairul, Halimatussa'diyah Halimatussa'diyah, dan Kusnadi Kusnadi. "Narasi Sufistik dalam Tafsir Mafāṭīḥ al-Ghaib: Analisis Penafsiran Sufistik Fakhr al-Dīn al-Rāzī dalam Tafsir Mafāṭīḥ al-Ghaib." *Al-Jadwa: Jurnal Studi Islam* 4, no. 1 (2024): 104–18. <https://doi.org/10.38073/aljadwa.v4i1.1884>.
- Az-Zuhaili, Wahbah. *At-Tafsir al-Munir: fi al-'aqidah wa as-syari'ah wa al-manhaj Juz 13&14*. Gema Insani. Jakarta: Gema Insani, 2013.
- . *Tafsir Al-Munir Jilid 6 (Juz 11 & 12)*. Jilid 6. Jakarta: Gema Insani, 2013.
- Burhanuddin. "Zikir dan Ketenangan Jiwa (Solusi Islam Mengatasi Kegelisahan dan Kegagalan Jiwa)." *MIMBAR Jurnal Media Intelektual Muslim dan Bimbingan Rohani* 6, no. 1 (2020). <http://journal.iaimsinjai.ac.id/indeks.php/mimbar>.
- Chaer, Abdul, dan Liliana Muliastuti. "Hakikat Semantik." *Pbin4215/Modul 1*, 2016, 7–11.
- Chasanah, Chulsum Layyinatul, dan Pradika Yoga Pratama. "Makna Term Malaikat Dalam Al-Quran Perspektif Semantik Toshihiko Izutsu" 5, no. 2 (2024): 663–73.
- Dalimunthe, Derhana Bulan. "Semantik Al-Qur'an (pendekatan Semantik Al-Qur'an Toshihiko Izutsu)." *Potret Pemikiran* 23, no. 1 (2019): 1–9.
- Dhaif, Syauqi. *Al-Mu'jam Al-Wasith*. Mesir: Maktabah Shrouq ad-Dauliyyah, 2011.
- Halimah, Ulfatul. "Emosi manusia pada penerimaan takdir ujian menurut sayyid qutb dalam tafsir Fi Zhilali Al-Qur'an." *Al-Karima* 7, no. 1 (2023): 60–71.
- Haryati, Tri Astutik. "Modernitas Dalam Perspektif Seyyed Hossein Nasr." *Jurnal Penelitian* 8, no. 2 (2011): 307. <https://doi.org/10.28918/jupe.v8i2.84>.
- Hayati, Hilma. *Makna Taw'an dalam Al-Qur'an: Pendekatan Semantik Toshihiko Izutsu*, 2025.
- Hikmah, A'rifatul. "KONSEP JIWA YANG TENANG DALAM AL-QURAN (Studi Tafsir Tematik)." Yogyakarta, Agustus 2009.
- Humaira. "Upaya Memperoleh Ketenangan Jiwa dalam perspektif Al-Qur'an (Studi Deskriptif Analisis Tafsir-Tafsir Tematik)." Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh, 2019.
- Istitha'a, Asiyah. "Studi Penafsiran Lafadz Mthmainnah dalam Tafsir Al-Azhar Interpretation Studies OnTerm Muthmainnah in Tafsir Al-Azhar." *Al Karima : Jurnal Studi Ilmu Al Quran dan Tafsir* 3, no. 1 (2019): 27–31.
- Izutsu, Toshihiko. *Relasi tuhan dan manusia Pendekatan Semantik Terhadap Al-Qur'an*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 1997.

- Jihad, Saiful. "Kisah Perang Badar dan Perang Uhud." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Lubis, Ramadan. "KONSEP JIWA DALAM AL-QUR'AN." *NIZHAMIYAH X*, no. 2 (Desember 2020).
- Luthfiana, Nur Umi. "ANALISIS MAKNA KHAUF DALAM AL-QUR'AN." *Al-Itqan* 3, no. 2 (2017): 95–118.
- Maghfiroh, Faisol, Abdul Muntaqim Al Anshory. "Makna Sakinah dan Tuma'ninah dalam Al Qur'an (Kajian Semantik Toshihiko Izutsu)" 2, no. 1 (2025): 1904–11.
- Manzhur, Jamaluddin bin Mukrim bin. *Lisan Al-Arabi*. Beirut: Dar Sader, 1956.
- Muhammad Rohan Saputra, Khusnul Wardan. "ILAI-NILAI PENDIDIKAN YANG TERKANDUNG DALAM QS. AN-NAHL AYAT 106 DAN QS. AZ-ZUMAR AYAT 9 Muhammad." *Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran* 5, no. 3 (2025): 835–45.
- Munawwir, Ahmad Warson. *Al-Munawwir*. Surabaya: Penerbit Pustaka Progressif, 1984.
- Nurhadi, Zulkifli. "KONSEP TUMA'NINAH DALAM SHALAT PERSPEKTIF IMAM MALIK DAN IMAM ABU HANIFAH (Kajian Teori Rukun dan Wajib Shalat)." *Nuansa* 13, no. 1 (2020): 91–105.
- Palebo, Wahdania Nur Sakina. "Analisis Kontrastif Kata Sakinah, Muthmainnah dan Hudu' dalam Al-Qur'an." *Jurnal Ilmiah Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature* 2, no. 85–104 (2022).
- Quthb, Sayyid. *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an Jilid 7*. Jakarta: Gema Insani Press, 2003.
- Riadi Banjarnaor, Husnatul Hamidiyyah Siregar. "ANALISIS SEMANTIK MAKNA KATA SHAHIB DAN DERIVASINYA DALAM AL-QUR'AN JUZ 29" 6, no. 3 (2025).
- Rippin, Andrew, dan Western Scholarship. "Pendekatan Semantik Terhadap Al-Qur'an Dalam Karya Toshihiko Izutsu." *AL-ASHR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar, Prodi PGMI-FAI-Universitas Islam Jember* 3, no. 2 (2018): 23–37.
- Rusidi, Muhammad, dan Dina Istiqomah. "Semantik Al-Qur'an Toshihiko Izutsu : Relevansi dan Kontribusinya dalam Tafsir Kontemporer" 3, no. 2 (2025): 17–30.
- Safitri, Dyah Muthmainnah. "Makna Nafs Muthmainnah dalam Surah Al-Fajr ayat 27 (Studi Komparasi Penafsiran Muhammad Abduh dan Buya Hamka)." Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019.
- Sulung, Undari. "Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder dan Tersier." *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning*

And Studies (IICLS) Page 5, no. September (2024): 110–16.

Urrozi, Khoirun Nisa. “Transformasi Jiwa dalam Pandangan Ibnu ’Arabi: Implikasinya bagi Terapi Trauma Psikologis.” *Virtuous* 2, no. 2 (2025): 53–81.

Wahbah Az-Zuhaili. *Tafsir Al-Munir Jilid 2*. Jakarta: Gema Insani, 2013.

———. *Terjemahan Tafsir Al Munir jilid 15*. Jakarta: Gema Insani, 2013.

Wildan, Teuku. “KONSEP NAFS(JIWA) DALAM ALQURAN Concept Of Nafs (Soul) In The Qur’an.” *JurnalAt-Tibyan* 2, no. 2 (2017): 247–52.

Zulfikar, Eko. “MAKNA ŪLŪ AL-ALBĀB DALAM AL-QUR ’ AN : Analisis Semantik Toshihiko Izutsu” 29, no. 1 (2018): 109–40.

